

PENGARUH PENYULUHAN MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG PEMERIKSAAN *PAP SMEAR* DI BANJAR KAYUTULANG DESA CANGGU

Ni Made Artini¹, Ni Made Risna Sumawati², I Gusti Agung Manik Karuniadi³, Pande Indah Purnamayanthi⁴

Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Bina Usaha Bali

adeartini4juni@gmail.com, maderisna@gmail.com, manikbaliage@gmail.com

pandeindah25@gmail.com

ABSTRACT

Cervical cancer begins in the cells that line the cervix at the bottom of the uterus and spreads progressively across a woman's cervix (the entrance to the uterus from the vagina). One of the preventive measures that has been carried out is screening through the Acetic Acid Visual Inspection method and pap smear. Health education can be delivered using a variety of ways and media/tools. One form of conveying messages in communication and providing health education is counseling. The media for conducting counseling uses video media. Video media is one of the practical audio-visual electronic media and is entertaining and suitable for learning with advances in technology. Health education through video media has advantages in terms of providing good visualization to facilitate the process of absorbing knowledge. This research aims to determine the influence of education through video media on the knowledge of women of childbearing age regarding Pap smear examinations. in Banjar Kayutulang, Cangggu Village. This research uses a quasi-experimental design type of research with nonequivalent control group design research. The sample selection in this research used the Total Sampling Technique. The sample from this research was all WUS as many as 80 people. Data were analyzed using analysis using the Mann-Whitney test. The results of the analysis using the Mann-Whitney test from the results of the statistical tests carried out obtained a value of $p=0.00$ (<0.05) which means H_0 is rejected and H_a is accepted and it can be concluded that there is an influence of education via video media on the knowledge of women of childbearing age about pap examinations. smear in Banjar Kayutulang, Cangggu Village. Based on the results of this research, it is hoped that women of childbearing age can increase their knowledge about early detection of cervical cancer by doing a Pap Smear examination.

Keywords: Counseling, Knowledge, Pap Smear Examination, Women of Childbearing Age

PENDAHULUAN

American Society of Clinical Oncology (ASCO) menyebutkan bahwa Kanker serviks merupakan kanker yang dimulai di sel-sel yang melapisi serviks bagian bawah rahim yang berkembang secara bertahap di serviks wanita (pintu masuk ke rahim dari vagina. Penyebab kanker serviks itu sendiri yaitu infeksi dari virus Human Papilloma Virus (HPV) yang ditularkan melalui kontak kulit ke kulit akibat dari aktivitas seksual (vaginal, anal dan oral) (ASCO, 2020).

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa pada tahun 2018 kanker serviks merupakan kanker yang paling umum pada wanita di dunia dimana didapatkan data sebanyak 570.000 wanita didiagnosis kanker serviks dan 311.000 kasus wanita meninggal karena kanker serviks (WHO, 2020). Data menurut *Global Bunder Cancer (GLOBOCAN)* bahwa pada tahun 2020, angka kejadian kanker serviks di Indonesia mencapai 36.333 (17,2%) kasus dengan angka kematian mencapai 21.003 (9,0%) serta menjadi masih menjadi urutan tertinggi angka ketiga setelah kanker paru dan kanker payudara (GLOBOCAN, 2020)

Berdasarkan data GLOBOCAN pada artikel Indonesia *Cancer Care Community (ICCC)*, di Indonesia kanker servik adalah penyakit kanker dengan jumlah penderita terbesar kedua yang diderita oleh wanita setelah kanker payudara dengan angka kejadian sekitar 32.469 kasus (17,2%) dengan angka kematian sekitar 18.279 orang (8,8%) (ICCC, 2021). Jumlah penderita kanker di Indonesia per 31 Januari 2019, terdapat angka kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Kemenkes, 2019).

Prevalensi kanker di Provinsi Bali tahun 2018 yaitu sebanyak 2,3 per 1000 penduduk. Kejadian ini meningkat dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 sebanyak 2,0 per 1000 penduduk (Riskesdas, 2018). Berdasarkan laporan dari Survelians Terpadu Penyakit Provinsi Bali menemukan bahwa insiden kanker serviks pada Tahun 2019 Sebanyak 437 kasus. Kemudian Kejadian kanker serviks di Denpasar sebanyak 293 kasus. Kabupaten Badung sebanyak 74 kasus, Gianyar sebanyak 38 kasus, Klungkung insiden sebanyak 16 kasus, Karangasem sebanyak 9 kasus dan Tabanan sebanyak 6 kasus. Berdasarkan data diatas, Kota Denpasar merupakan daerah yang memiliki angka kejadian kanker serviks tertinggi di Bali (Dinkes Provinsi Bali, 2020)

Deteksi dini kanker, khususnya kanker serviks sangatlah penting dilakukan. Hal ini memungkinkan diketahuinya kanker dari stadium awal, sehingga pengobatan dapat lebih cepat dan maksimal. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan

yaitu salah satu upaya preventif yang telah dilakukan adalah screening melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan pap smear. Upaya screening tersebut menjadi salah satu program yang terintegrasi dengan kegiatan di Puskesmas yang dilakukan terhadap perempuan usia 30-50 tahun (Heni Susilowati, 2019). Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai macam metode dan media/alat. Salah satu bentuk penyampaian pesan dalam komunikasi dan pemberian pendidikan kesehatan adalah penyuluhan. media untuk melakukan penyuluhan dengan menggunakan media video. Media video merupakan salah satu media elektronik audio visual yang praktis dan menghibur serta cocok untuk pembelajaran dengan kemajuan teknologi saat ini.

Penyuluhan kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. (Kholisotin dan Prasetyo, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Heni Susilowati (2019) terdapat pengaruh penyuluhan media video dan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks dan penyuluhan dengan media video meningkatkan rerata pengetahuan dan sikap tentang deteksi dini kanker serviks lebih tinggi daripada media leaflet.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Banjar Kayutulang Desa Cunggu pada bulan Juni tahun 2023 dengan jumlah WUS sebanyak 80 orang. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada 10 orang ibu – ibu, 8 orang mengatakan tidak mengerti tentang pap smear, 2 orang mengatakan pernah mendengar tapi belum pernah melakukan papsmear karena takut apabila terkena kanker serviks. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan *Pap Smear* di Banjar Kayutulang Desa Cunggu”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu *Quasy Eksperiment*. rancangan *Non-Equivalent Control Grup Design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *total Sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 80 orang akan dibagi menjadi dua kelompok. 40 orang dijadikan kelompok intervensi dan 40 orang lagi dijadikan kelompok kontrol. Data dianalisis menggunakan analisa menggunakan uji *Mann-Whitney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden berdasarkan Umur, pendidikan, dan pekerjaan

Tabel 5.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Pendidikan, dan Pekerjaan pada Wanita Usia Subur

Karakteristik	Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Umur				
Terlalu Muda (<20 Tahun)	6	15,0	8	20,0
Usia Reproduksi Sehat (20-35 Tahun)	30	75,0	28	70,0
Terlalu Tua (>35 Tahun)	4	10,0	4	10,0
Pendidikan				
SD	0	0,0	0	0,0
SMP	0	0,0	0	0,0
SMA/SMK	33	82,5	33	82,5
Perguruan Tinggi	7	17,5	7	17,5
Pekerjaan				
IRT	16	40,0	22	55,0
Swasta	15	37,5	11	27,5
Wiraswasta	3	7,5	5	12,5
PNS	6	15,0	2	5,0
Total	40	100	40	100

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan dari 40 responden pada kelompok kontrol sebagian besar responden memiliki usia reproduksi sehat 20-35 tahun sebanyak 30 (75,0%) dengan sebagian besar berpendidikan SMA/SMK sebanyak 33 (82,5%), sebagian besar responden memilih untuk tidak bekerja (IRT) sebanyak 16 (40,0%). Sedangkan pada kelompok intervensi sebagian besar responden memiliki usia reproduksi sehat 20-35 tahun sebanyak 28 (70,0%) dengan sebagian besar berpendidikan SMA/SMK sebanyak 33 (82,5%) dan sebagian besar responden memilih untuk tidak bekerja (IRT) sebanyak 22 (55,0%).

2. Tingkat pengetahuan wanita usia subur pada kelompok kontrol dan intervensi sebelum diberikan penyuluhan tentang *pap smear* melalui media video

Tabel 5.2. Hasil Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Antara Kelompok Kontrol dan Intervensi Sebelum Diberikan Penyuluhan Tentang *Pap Smear* Melalui Media Video

Tingkat Pengetahuan	Posttest Kelompok Kontrol		Posttest Kelompok Intervensi		P-Value
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
Baik	12	30,0	29	72,5	0,000
Cukup	25	62,5	11	27,5	
Kurang	3	7,5	0	0,0	
Total	40	100	40	100	

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan wanita usia subur pada kelompok kontrol dan intervensi sebelum diberikan penyuluhan tentang *pap smear* melalui media video sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup, pada kelompok kontrol didapatkan sebanyak 25 (62,5%) dan pada kelompok intervensi sebanyak 29 (72,5) responden dengan nilai *p-value* yang didapatkan dari kedua kelompok sebesar $p=0,110$.

3. Tingkat pengetahuan wanita usia subur pada kelompok kontrol dan intervensi setelah diberikan penyuluhan tentang *pap smear* melalui media video

Tabel 5.3. Hasil Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Antara Kelompok Kontrol dan Intervensi Setelah Diberikan Penyuluhan Tentang *Pap Smear* Melalui Media Video

Tingkat Pengetahuan	Posttest Kelompok Kontrol		Posttest Kelompok Intervensi		P-Value
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
Baik	12	30,0	29	72,5	0,000
Cukup	25	62,5	11	27,5	
Kurang	3	7,5	0	0,0	
Total	40	100	40	100	

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan wanita usia subur setelah diberikan penyuluhan tentang *pap smear* melalui video, didapatkan bahwa pada kelompok

kontrol sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 25 (62,5%) dan pada kelompok intervensi sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 29 (72,5%) dengan nilai *p-value* yang didapatkan dari kedua kelompok sebesar $p=0,000$.

4. Tingkat pengetahuan wanita usia subur antara kelompok kontrol dan intervensi di Banjar Kayutulang Desa Canggung sebelum dan setelah diberikan penyuluhan melalui media video

Tabel 5.4. Hasil Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Antara Kelompok Kontrol dan Intervensi Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan Melalui Video

<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Tingkat Pengetahuan			<i>P-Value</i>
	N	Mean±SD	Min-Max	
Kelompok Kontrol	40	2,08±0,616	1-3	0,001
	40	1,78±2,00	1-3	
Kelompok Intervensi	40	2,03±0,768	1-4	0,000
	40	1,28±0,452	1-2	

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat hasil uji *Wilcoxon signed rank test* pada kelompok kontrol didapatkan bahwa ada perbedaan pemberian penyuluhan melalui media video terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan *pap smear* dengan nilai $p=0,001$ ($p>0,05$), pada kelompok intervensi didapatkan bahwa ada perbedaan pemberian penyuluhan melalui media video terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan *pap smear* dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

5. Perbedaan pemberian penyuluhan tentang *pap smear* melalui media video terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur antara kelompok kontrol dan perlakuan

Tabel 5.5. Hasil Uji *Mann Whitney* Perbedaan Pemberian Penyuluhan Tentang *Pap Smear* Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi di Banjar Kayutulang Desa Cunggu

Variabel	Kelompok	Mean+SD	<i>P Value</i>
Tingkat Pengetahuan	Intervensi	1,78±0,577	0,000
	Kontrol	2,28±0,452	

Berdasarkan tabel 5.5 dari hasil uji statistik yang dilakukan didapatkan nilai $p=0,00$ ($<0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan *Pap Smear* di Banjar Kayutulang Desa Cunggu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan *Pap Smear* Di Banjar Kayutulang Desa Cunggu

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. (2019). Health Education Pemeriksaan *Pap Smear*. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 9 (17), 61–67.
- Ari Dwiyanti, Ni Kadek (2022) *Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Pap Smear*. Diploma Thesis, Jurusan Kebidanan. American Society Of Clinical Oncology (ASCO). (2020). Guide To Breast Cancer. <http://www.cancer.net/patient/cancer-types/cancer.net-guide-to-cancer-pdfs/cancer.net-guide-to-breast-cancer-pdf.pdf>
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ashyar, Rayanda.(2019). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.

- AS, I. W., Arundina, A., & Putri, E. A. (2015). Penyuluhan Metode Pap Smear Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Tuna Susila Dalam Pendeteksian Kanker Serviks. *Jurnal Vokasi Kesehatan, 1* (2), 1–5.
- BKKBN. (2018). Penanggulangan masalah kesehatan reproduksi. Jakarta: BKKBN.
- Bora, K., Chowdhury, M., Mahanta, L. B., Kundu, M. K., dan Das, A. K. (2020). *Pap smear image classification using convolutional neural network*. 1–8.
- Claudi, N., Utami, S., & Arneliwati. (2022). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat Dengan Media Video Terhadap Niat WUS Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks. *Riau Nursing Journal, 1* (1), 129–137.
- Donsu, Jenita DT. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2020. Bali: Dinas Kesehatan Porvinsi Bali
- Daryanto. (2019). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media
- Dwiyanti, N. K. A., Purnamayanti, N. M. D., & Sulaksana, R. T. (2022). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Pap Smear. *Jurnal Ilmiah Kebidanan, 10* (2).
- Fitto, M. Z., Putri, E. A., & Armyanti, I. (2020). Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Mengenai Kanker Serviks Di Puskesmas Tanjung Sekaam Kabupaten Sanggau. *Jurnal Cerebellum, 6* (3), 77–81. <https://doi.org/10.26418/jc.v6i3.45314>
- GLOBOCAN (2020), *stimated Cancer Incidane, Mortality and Prevalence in 2022*.
- Hidayat. (2018). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Heni Susilowati dan Siti Tyastuti, and Nanik Setiyawati (2019) *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Di Grudo Tahun 2019*. thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Indonesia *Cancer Care Community* - ICCC (2021) Bulan Kesadaran Kanker Serviks - Januari 2021, Indonesia Cancer Care Community - ICCC.

Julisar, Lestadi. (2018). *Sitologi Pap Smear*. Jakarta : EGC

Kusumawardani, N. E. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pemeriksaan pap smear pada wanita bekerja (Studi kasus di Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2019). Retrieved from <http://eprints.dinus.ac.id/7760/>

Kemendes RI (2018) *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*, Kementerian Kesehatan RI.

Kholisotin, K., Prasetyo, A. D., dan Agustin, Y. D. (2019). Pengaruh penyuluhan berbasis video whatsapp terhadap pengetahuan dan sikap remaja Klabang Kabupaten Bondowoso. *The Indonesian Journal of Health Science*, 11(2), 182-194

Latifah, H., Nurachmah, E., & Hiryadi. (2020). Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Motivasi Menjalani Pemeriksaan Pap Smear Pasien Kanker Serviks Di Poli Kandungan. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*, 5 (1), 90–99.

Miliandini, Merry (2019). Pengaruh Penyuluhan Dengan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur Tentang Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. *Politeknik kesehatan kemkes padang*. 2019. Pustaka

Muhammad, Ihsan Septia, Wardani (2022). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMA IT Ukhuwah Banjarmasin, *Homeostasis*, Vol. 5 No. 2, Agustus 2022: 269-274

Maulana, Heri, d.j. (2018) *Promosi Kesehatan : Penerbit Buku Kedokteran EGC*, 2018 .Jakarta.

Munir. (2019). *Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung. Alfabeta. (Vol. 58, Issue 12)

Notoatmodjo Soekidjo. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho, dr, Taufan. (2018). *Patologi Kebidanan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Nuha Medika

- Pulungan, F., Siregar, Y., & Marini, T. (2023). Sosialisasi Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang IVA Test di Klinik Pratama Jannah. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 3 (3).
- Rahmi, J. (2018) Ancaman Penyakit Kanker, Deteksi Dini dan Pengobatannya, Yogyakarta: Cahaya Ilm
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D. Bandung
- Sukaca,E.B.(2018). *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks (Leher Rahim)*. Yogyakarta : Genius Printika.
- Wahyuningrum (2020) buku ajar manajemen fasilitas pendidikan.Yogyakarta: FIP UNY. (Online) [http// staff UNY.ac.id/Bab manajemen-fasilitaspendidikan.html](http://staff.uny.ac.id/Bab%20manajemen-fasilitaspendidikan.html).
- Wardani, E. M., & Setiyowati, E. (2018). Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pap Smear Di Pondok Pesantren Al Hidayah Kendal Ngawi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13 (1), 92–96.
- WHO (2020) ‘*Latest global cancer data: Cancer burden rises to 18.1 million new cases and 9.6 million cancer deaths in 2020*’, (September), pp. 13–15. Available at: <https://www.who.int/cancer/PRGlobocanFinal.pdf>.